

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam sistem pendidikan madrasah yang ada di Indonesia, guru madrasah berperan sebagai sosok pembimbing bagi siswa dan menjadi penggerak utama dalam proses kegiatan belajar dan mengajar yang memiliki pengaruh penting terhadap keberhasilan proses pendidikan. Motivasi kerja guru menjadi faktor kunci dalam meningkatkan mutu serta kualitas pengajaran terutama keberhasilan belajar siswa. Namun, motivasi kerja bagi seorang guru tidak hanya bergantung pada faktor intrinsik seperti komitmen profesional, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik seperti gaya kepemimpinan seorang kepala madrasah serta nilai kompensasi yang diterima.

Didasarkan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (RI) Nomor 04 Tahun 2022, tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), Pendidikan madrasah merupakan upaya dalam mendidik perilaku manusia untuk menambah dan memperluas wawasan dan pengetahuannya dalam membentuk sikap dan perilaku melalui dunia pendidikan keislaman. Lingkungan madrasah menjadi wadah terdepan pengembangan pendidikan keislaman karena kurikulum pendidikan yang terdapat di madrasah tidak hanya menuntut siswa untuk menguasai bidang keilmuan umum saja, tetapi siswa harus memiliki kemampuan lebih karena ada beberapa mata pelajaran tambahan seperti fikih, Qur'an Hadits dan mata pelajaran keislaman lain yang tidak didapatkan pada sekolah-sekolah umum.

Guru sebagai pendidik disyaratkan harus memiliki standar kompetensi sebagaimana terikat dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Regulasi ini mengatur dan mengikat terkait dengan tugas dan tanggung jawab, hak dan kewajiban, kualifikasi akademik, perlindungan hukum, kompetensi, promosi dan penghargaan serta kompensasi dan penghasilan bagi seorang guru atau dosen. Dengan adanya undang-undang itu semakin memperjelas posisi serta wewenang bagi seorang guru, namun demikian guru tidak akan dapat berproses dengan sendirinya dalam memberikan layanan pengajaran di sekolah atau madrasah, jelaslah arahan dari kepala sekolah ataupun madrasah selaku pimpinan menjadi bagian yang sangat penting.

Berasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2021 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah. Kepala sekolah atau kepala madrasah adalah salah satu tugas bagi guru untuk memimpin dan mengelola sekolah atau madrasah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan

transformasi pembelajaran yang lebih humanis berpihak kepada peserta didik. Kepala Sekolah atau madrasah harus memiliki standar perilaku dalam kepemimpinannya, standar perilaku tersebut dalam memengaruhi perilaku orang lain dikenal dengan istilah gaya kepemimpinan. Pemimpin diharapkan dapat membantu bawahan menjadi lebih termotivasi, profesional, dan terarah sehingga kegiatan sehari-hari dapat diselesaikan dengan lebih efektif (Nur Kholis, 2003: 167). Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah dan madrasah merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan dan secara langsung berpengaruh terhadap motivasi kerja bagi guru.

Agar gaya kepemimpinan seorang kepala sekolah atau kepala madrasah senantiasa harus lebih efektif ditingkatkan menjadi lebih baik, dan dapat memengaruhi motivasi kerja bagi guru di lingkungan sekolah atau madrasah. (Marno dan Triosupriatno, 2008:42) menjelaskan bahwa penggunaan teknik-teknik yang dapat memengaruhi emosi dan logika, seorang pimpinan seperti kepala sekolah atau kepala madrasah akan memunculkan dan merangsang semangat untuk menuntaskan tanggung jawab pekerjaan, serta mendorong agar berkomitmen terhadap tugas dan tanggung jawab, dan mematuhi segala permintaan untuk saling bahu membahu bekerja sama, memberikan bantuan dan dukungan, atau sumber-sumber daya, serta memberikan teladan sebagai contoh mengenai perilaku atau teladan yang sesuai.

Seorang guru yang menjadikan teladan pimpinan sebagai motivasi baik untuk landasan dalam melaksanakan tugasnya mengajar di sekolah atau madrasah adalah pribadi yang sangat menjiwai pekerjaannya sebagai pendidik, dengan motivasi yang baik tersebut seorang guru akan mengarahkan peserta didik menjadi lebih baik serta menjiwai keilmuan yang dimilikinya untuk diajarkan kepada siswa dan berusaha agar materi yang diajarkan kepada peserta didik dapat diterima dengan tingkatan pemahaman kemampuan masing-masing peserta didik. Selain tanggung jawab dan tugas yang menyertai pengajaran, seorang pemimpin di sekolah atau madrasah tempatnya mengajar harus memberikan inspirasi kepada pengajarnya. Oleh karena itu, sebagai puncak pimpinan kepala madrasah harus bisa menjadi teladan yang baik sehingga akan tumbuh motivasi kepada seorang guru.

Motivasi digunakan sebagai sumber energi dalam diri seseorang dalam mengambil suatu keputusan dalam tindakan, motivasi diri ditandai dengan perasaan yang didahului oleh respon terhadap tujuan. Motivasi kerja kondisi atau energi yang menggerakkan diri karyawan yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan (Mangkunegara 2006:61). Motivasi tidak hanya didapatkan dari dalam diri-sendiri, ada faktor lain yang dapat menjadi pendorong seseorang dalam memantik diri agar lebih giat dalam menunaikan tugasnya, seperti dorongan atau teladan dari pimpinan, balas jasa atas pengakuan diri atau yang

dikenal dengan istilah kompensasi, atau mungkin hal-hal lain yang dapat memicu kinerja seseorang.

Penulis mendasarkan tulisan dari beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi dalam memperkaya pengetahuan sebagai bahan kajian pada penelitian penulis . Melihat dari hasil pengamatan pra penelitian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Gaya Kepemimpinan Dan Kompensasi Kerja Guru Di Madrasah Aliyah Ikhlas Beramal Kundi” sehingga dapat tergambarkan gaya kepemimpinan kepala madrasah, kompensasi yang diterima guru serta potensi kelebihan dan kekurangan yang ada pada Madrasah Aliyah Ikhlas Beramal Kundi.

## **B. Rumusan Masalah**

Guna mendapatkan petunjuk dalam perumusan kerangka teoritis, rumusan masalah yang menjadi landasan penelitian ini adalah sebagai berikut, berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian:

1. Bagaimana gambaran gaya kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Aliyah Ikhlas Beramal Kundi?
2. Bagaimana gambaran kompensasi yang di terima terhadap motivasi kerja guru di Madrasah Aliyah Ikhlas Beramal Kundi?
3. Bagaimana gambaran potensi kelebihan dan kekurangan Madrasah Aliyah Ikhlas Beramal Kundi?

## **C. Tujuan**

Selain menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang gaya kepemimpinan, pemberian kompensasi serta motivasi bagi guru yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran dari gaya kepemimpinan yang diterapkan kepala madrasah di Madrasah Aliyah Ikhlas Beramal Kundi.
2. Untuk mengetahui gambaran kompensasi yang diterima terhadap motivasi kerja terhadap guru di madrasah di Madrasah Aliyah Ikhlas Beramal Kundi.
3. Untuk mengetahui gambaran potensi kelebihan dan kekurangan Madrasah Aliyah Ikhlas Beramal Kundi

## **D. Manfaat**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat teoritis dan praktis baik bagi Madrasah

Aliyah Ikhlas Beramal Kundi dan peneliti tersendiri. Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan sebelumnya, manfaat penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan memberikan manfaat untuk menambah kekayaan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan madrasah. Khususnya dapat mengetahui teori tentang gaya kepemimpinan kepala madrasah dan kompensasi yang diberikan madrasah dapat memotivasi kerja guru di Madrasah Aliyah Ikhlas Beramal Kundi dan teori-teori ini dapat diaplikasikan dalam proses belajar dan mengajar, sesuai dengan teori yang telah disimpulkan peneliti dalam keterkaitannya berkuliah di Jurusan Manajemen.

#### 2. Manfaat Praktis

Selain manfaat secara teoritis, penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat secara praktis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak di lingkungan Madrasah Aliyah Ikhlas Beramal, antara lain:

##### a) Manfaat bagi kepala madrasah selaku pimpinan

Hasil simpulan dan saran dari peneliti dapat dijadikan masukan dalam penerapan gaya kepemimpinan seorang kepala madrasah yang baik sehingga berdampak untuk meningkatkan motivasi kerja guru di Madrasah Aliyah Ikhlas Beramal Kundi.

##### b) Manfaat bagi guru madrasah

Bagi guru selaku pendidik di madrasah, melalui hasil dari penelitian ini, diharapkan guru yang melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pengajar mendapatkan motivasi kerja dari gaya kepemimpinan yang diterapkan madrasah dan kompensasi yang diterima, sehingga dengan adanya motivasi tersebut guru di Madrasah Aliyah Ikhlas Beramal Kundi diharapkan mampu meningkatkan profesionalisme bagi guru madrasah sehingga tercapai tujuan pendidikan.

##### c) Manfaat bagi Madrasah Aliyah Ikhlas Beramal Kundi

Manfaat praktis bagi madrasah adalah diharapkan dapat memberikan informasi tambahan yang substansial untuk madrasah itu sendiri, sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi Madrasah Aliyah Ikhlas Beramal Kundi dalam merumuskan kebijakan, sehingga strategi dan program kerja dari kebijakan tersebut dapat menjadi landasan yang dapat memotivasi guru. Selain itu melalui

penelitian ini diharapkan dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan Madrasah Aliyah Ikhlas Beramal Kundi dibandingkan dengan sekolah menengah atas lain.

d) Manfaat bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan tentang teori gaya kepemimpinan dalam memajemen sebuah organisasi dan lembaga terutama pada lembaga pendidikan madrasah, selain itu diharapkan dapat membuka cakrawala berpikir bagi peneliti itu sendiri, menambah wawasan terutama dalam bidang manajemen, serta bisa dijadikan bekal bagaimana cara menerapkan gara kepemimpinan pada sebuah lembaga atau organisasi yang dapat memberikan motivasi kerja.



